

---

## **Optimalisasi Sinergi Pendidikan Tinggi dan Pariwisata: Studi Kepustakaan tentang Implementasi Praktis Strategi Kolaborasi Berbasis Destinasi Wisata Lokal di Kecamatan Pamona Puselemba**

**Yyun Alfasius Tobondo<sup>1\*</sup>, Abdi Sakti Walenta<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Kristen Tentena

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, FEKON, Universitas Kristen Tentena

\*email: [alfa.trumpp@gmail.com](mailto:alfa.trumpp@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study examines the optimization of synergy between higher education and tourism through a qualitative library research approach, focusing on the practical implementation of collaborative strategies in Pamona Puselemba District. The research aims to identify effective collaboration strategies to enhance the academic appeal of higher education institutions while supporting sustainable local tourism development. Findings indicate that universities act as catalysts through tourism governance training and participatory action research, while local cultural heritage serves as a key element in academic branding and tourism promotion. Educational tourism involving local communities boosts the economy and cultural awareness. Multisector collaboration among universities, government, industry, and local communities fosters inclusive tourism development. Digital technology, such as social media, expands the reach of tourism promotion and academic visibility. The study recommends developing tourism-based curricula, leveraging local culture, and fostering strategic partnerships to create a sustainable education and tourism ecosystem in Pamona Puselemba.*

**Keywords :** *Cultural Heritage, Digital Technology, Educational Tourism, Higher Education, Multisector Collaboration*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji optimalisasi sinergi antara pendidikan tinggi dan pariwisata melalui pendekatan studi pustaka dengan metode deskriptif-kualitatif, berfokus pada implementasi praktis strategi kolaborasi di Kecamatan Pamona Puselemba. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi strategi kolaborasi yang efektif untuk meningkatkan daya tarik akademik perguruan tinggi sekaligus mendukung pengembangan destinasi wisata lokal yang berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perguruan tinggi berperan sebagai penggerak melalui pelatihan tata kelola wisata dan penelitian aksi partisipatif, sementara potensi budaya lokal menjadi elemen kunci dalam branding akademik dan promosi wisata. Wisata edukasi yang melibatkan masyarakat lokal terbukti meningkatkan ekonomi dan kesadaran budaya. Kolaborasi multisektor antara perguruan tinggi, pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat lokal mendukung pengembangan wisata yang inklusif. Teknologi digital, seperti media sosial, memperluas jangkauan promosi destinasi wisata dan citra akademik. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum berbasis pariwisata, pemanfaatan budaya lokal, dan kemitraan strategis untuk menciptakan ekosistem pendidikan dan pariwisata yang berkelanjutan di Kecamatan Pamona Puselemba.

**Kata kunci :** Budaya Lokal, Kolaborasi Multisektor, Pendidikan Tinggi, Teknologi Digital, Wisata Edukasi

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan pariwisata di era globalisasi menunjukkan potensi besar sebagai penggerak ekonomi lokal, khususnya di destinasi wisata yang memiliki kekayaan budaya

dan alam seperti Kecamatan Pamona Puselemba. Pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya dan ketahanan masyarakat lokal (Andjanie & Putro, 2023). Dalam konteks ini, sinergi antara pendidikan tinggi dan sektor pariwisata menjadi semakin relevan untuk menciptakan ekosistem yang berkelanjutan, yang tidak hanya meningkatkan daya tarik destinasi wisata, tetapi juga memperkuat citra akademik institusi pendidikan tinggi di tengah persaingan global yang semakin ketat (Tobondo & Walenta, 2024).

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam pengembangan destinasi wisata lokal melalui pendekatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan kapabilitas riset mereka untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik industri pariwisata lokal, sehingga menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan sesuai dengan kebutuhan pasar (Islahuddin et al., 2022). Selain itu, kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, pelaku industri pariwisata, dan masyarakat lokal dapat menjadi katalis bagi strategi pengembangan pariwisata yang berdampak positif. Sebagai contoh, metode penelitian aksi partisipatif dapat memfasilitasi kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas destinasi wisata melalui inisiatif seperti normalisasi situs untuk wisata edukasi (Azizi et al., 2024).

Namun, meskipun potensi sinergi ini telah diakui, implementasi praktis dari strategi kolaborasi antara pendidikan tinggi dan pariwisata masih belum sepenuhnya tergali, terutama di destinasi wisata lokal seperti Kecamatan Pamona Puselemba. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan kepada pelaku pariwisata lokal dalam menciptakan paket wisata edukasi dapat meningkatkan ekonomi lokal dan minat terhadap atraksi wisata yang kurang dikenal (Wisnu et al., 2024). Akan tetapi, kurangnya kajian mendalam tentang bagaimana strategi ini dapat diimplementasikan secara konkret di wilayah tertentu, seperti Pamona Puselemba, menjadi celah yang perlu diisi. Selain itu, pemanfaatan potensi budaya lokal dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata berbasis edukasi masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan dan manfaat bagi semua pemangku kepentingan (Rahmafritria et al., 2021).

Lebih lanjut, keberhasilan pengembangan pariwisata berkelanjutan bergantung pada kerangka kerja pemerintahan yang mendukung dan keterlibatan aktif dari pemerintah daerah. Kebijakan yang terkoordinasi dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan sekaligus memastikan proses pengambilan keputusan yang transparan (Suparjo et al., 2024). Di Pamona Puselemba, potensi warisan budaya lokal dapat menjadi nilai jual unik yang menarik wisatawan, namun memerlukan strategi kolaborasi yang terintegrasi untuk mengoptimalkan dampaknya (Andjanie & Putro, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi praktis strategi kolaborasi berbasis destinasi wisata lokal di Kecamatan Pamona Puselemba melalui pendekatan studi pustaka, dengan harapan dapat memberikan wawasan teoritis dan rekomendasi praktis untuk memperkuat sinergi antara pendidikan tinggi dan pariwisata.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) untuk mengkaji implementasi praktis strategi kolaborasi antara pendidikan tinggi dan sektor pariwisata di Kecamatan Pamona Puselemba. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap pola, hubungan, dan konteks

sinergi antara kedua sektor berdasarkan analisis literatur yang relevan (Tobondo & Walenta, 2024). Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis data dari sumber-sumber akademik guna membangun kerangka konseptual yang mendukung tujuan penelitian.

**1. Pengumpulan Data :** Data dikumpulkan dari sumber literatur akademik seperti jurnal, artikel ilmiah, buku, dan repositori institusi pendidikan tinggi yang tersedia di basis data seperti Google Scholar, DOAJ, dan situs jurnal resmi seperti Jurnal Ambisi P-NA (<https://jurnal.unkrit.ac.id/index.php/APNA>). Kriteria pemilihan literatur meliputi relevansi dengan topik sinergi pendidikan tinggi dan pariwisata, kredibilitas sumber, kebaruan (prioritas pada publikasi lima tahun terakhir), serta kesesuaian dengan fokus penelitian, yaitu implementasi strategi kolaborasi di destinasi wisata lokal, khususnya Kecamatan Pamona Puselemba (Islahuddin et al., 2022; Suparjo et al., 2024).

**2. Seleksi dan Evaluasi Literatur :** Literatur yang terkumpul dievaluasi berdasarkan relevansi tematik, kualitas metodologi, dan kontribusi terhadap pengembangan destinasi wisata berbasis edukasi. Hanya sumber yang memiliki relevansi kuat dan memberikan wawasan signifikan terhadap strategi kolaborasi praktis yang dipilih untuk analisis lebih lanjut. Literatur yang tidak memenuhi kriteria, seperti yang terlalu umum atau tidak berfokus pada konteks lokal, dieliminasi untuk memastikan ketepatan analisis (Andjanie & Putro, 2023).

**3. Pengelompokan dan Analisis Data :** Data dari literatur yang terpilih dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama, seperti peran perguruan tinggi dalam pengembangan pariwisata, strategi kolaborasi multisektor, pemanfaatan potensi budaya lokal, dan implementasi wisata edukasi di Kecamatan Pamona Puselemba. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan praktik terbaik dalam kolaborasi antara pendidikan tinggi dan pariwisata. Pendekatan ini memungkinkan penggalan wawasan mendalam tentang bagaimana strategi kolaborasi dapat diimplementasikan secara praktis untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata lokal (Wisnu et al., 2024).

**4. Sintesis dan Penyusunan Kerangka Konseptual :** Hasil analisis literatur disintesis untuk membangun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara pendidikan tinggi, pariwisata, dan kolaborasi multisektor dalam konteks Kecamatan Pamona Puselemba. Kerangka ini digunakan untuk merumuskan temuan dan rekomendasi strategis yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mengoptimalkan sinergi untuk pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan (Rahmafritria et al., 2021).

Sumber data utama berasal dari artikel ilmiah, jurnal, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Beberapa referensi kunci meliputi:

- Tobondo & Walenta (2024) tentang sinergi pendidikan tinggi dan pariwisata.
- Islahuddin et al. (2022) mengenai kolaborasi dalam pengembangan destinasi wisata prioritas.
- Azizi et al. (2024) tentang normalisasi situs bersejarah untuk wisata edukasi.
- Wisnu et al. (2024) tentang pelatihan pembuatan paket wisata edukasi.
- Suparjo et al. (2024) tentang kolaborasi pemangku kepentingan dalam pariwisata berkelanjutan.

Sumber-sumber ini diakses melalui platform akademik yang terpercaya untuk memastikan validitas dan keakuratan data.

Untuk memastikan validitas dan keandalan hasil penelitian, proses seleksi literatur dilakukan dengan ketat berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Triangulasi data diterapkan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk memverifikasi konsistensi dan akurasi informasi. Selain itu, analisis dilakukan secara sistematis dengan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk menghindari bias dan memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan didukung oleh data yang kuat dan relevan (Erlandia et al., 2023).

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan teoritis yang mendalam serta rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan sinergi antara pendidikan tinggi dan pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata lokal di Kecamatan Pamona Puselemba.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan analisis kepustakaan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah temuan utama terkait implementasi praktis strategi kolaborasi antara pendidikan tinggi dan sektor pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata lokal di Kecamatan Pamona Puselemba. Temuan-temuan ini disusun berdasarkan sintesis literatur yang relevan, dengan fokus pada peran perguruan tinggi, keterlibatan masyarakat, pemanfaatan potensi budaya lokal, dan strategi kolaborasi multisektor. Berikut adalah hasil penelitian yang dirangkum secara sistematis:

#### 1. Peran Strategis Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Wisata Lokal

Perguruan tinggi memiliki potensi besar sebagai penggerak pengembangan destinasi wisata lokal melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Literatur menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam pelatihan tata kelola wisata berkontribusi pada peningkatan kapasitas masyarakat lokal dalam mengelola destinasi wisata di Kecamatan Pamona Puselemba (Islahuddin et al., 2022). Misalnya, melalui penelitian aksi partisipatif, mahasiswa dapat bekerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan kualitas situs wisata, seperti normalisasi situs bersejarah untuk wisata edukasi (Azizi et al., 2024). Hal ini memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan dalam ekosistem pariwisata lokal.

#### 2. Pemanfaatan Potensi Budaya Lokal sebagai Daya Tarik Wisata

Kecamatan Pamona Puselemba memiliki kekayaan budaya lokal yang dapat menjadi nilai jual unik untuk menarik wisatawan. Literatur menunjukkan bahwa integrasi warisan budaya dalam strategi pengembangan wisata dapat menciptakan proposisi nilai yang khas, sekaligus mendukung pelestarian identitas budaya (Andjanie & Putro, 2023). Dalam konteks ini, perguruan tinggi dapat memanfaatkan lokasi geografisnya yang strategis untuk memperkuat branding akademik, menarik minat calon mahasiswa, dan mempromosikan destinasi wisata lokal sebagai bagian dari pengalaman belajar kontekstual (Tobondo & Walenta, 2024).

#### 3. Implementasi Wisata Edukasi melalui Kolaborasi Masyarakat

Program wisata edukasi menjadi strategi sinergis yang potensial untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pengalaman wisatawan. Pelatihan pembuatan paket wisata edukasi yang melibatkan pelaku pariwisata lokal terbukti mampu meningkatkan ekonomi lokal dan minat terhadap atraksi wisata yang kurang dikenal di Kecamatan Pamona Puselemba (Wisnu et al., 2024). Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan dan potensi budaya lokal melalui program berbasis proyek yang melibatkan mahasiswa dan komunitas lokal (Rahmafritria et al., 2021).

**4. Kolaborasi Multisektor untuk Keberlanjutan Wisata**

Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata, dan masyarakat lokal merupakan kunci keberhasilan pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan. Literatur menunjukkan bahwa kebijakan yang terkoordinasi dan keterlibatan aktif pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan serta memastikan transparansi dalam pengambilan keputusan (Suparjo et al., 2024). Di Kecamatan Pamona Puselemba, kolaborasi multisektor dapat mendukung pengembangan destinasi wisata berbasis edukasi yang inklusif, memberikan manfaat ekonomi, dan memperkuat ketahanan masyarakat lokal (Erlandia et al., 2023).

**5. Peran Teknologi Digital dalam Promosi Wisata dan Pendidikan**

Pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial dan website interaktif, terbukti efektif dalam mempromosikan destinasi wisata sekaligus memperkuat citra akademik perguruan tinggi. Strategi digital marketing memungkinkan perguruan tinggi untuk memperluas jangkauan promosi destinasi wisata lokal di Kecamatan Pamona Puselemba, sekaligus meningkatkan visibilitas institusi sebagai pusat pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan industri pariwisata (Tobondo & Walenta, 2024). Pendekatan ini juga mendukung pengembangan paket wisata edukasi yang menarik bagi wisatawan (Wisnu et al., 2024).

**Temuan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terstruktur, temuan utama penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Temuan

No	Temuan Utama	Uraian Temuan	Sumber
1	Peran Perguruan Tinggi	Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam pelatihan tata kelola wisata meningkatkan kapasitas masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata.	Islahuddin et al. (2022), Azizi et al. (2024)
2	Potensi Budaya Lokal	Warisan budaya lokal menjadi daya tarik wisata dan elemen branding akademik yang memperkuat citra institusi.	Andjanie & Putro (2023), Tobondo & Walenta (2024)
3	Wisata Edukasi	Pelatihan paket wisata edukasi meningkatkan ekonomi lokal dan kesadaran masyarakat terhadap potensi budaya.	Wisnu et al. (2024), Rahmafritria et al. (2021)
4	Kolaborasi Multisektor	Kerjasama lintas sektor mendukung pengembangan destinasi wisata yang inklusif dan berkelanjutan.	Suparjo et al. (2024), Erlandia et al. (2023)
5	Teknologi Digital	Digital marketing efektif mempromosikan destinasi wisata dan citra akademik perguruan tinggi.	Tobondo & Walenta (2024), Wisnu et al. (2024)

Sumber : Data diolah dari literatur yang relevan

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara pendidikan tinggi dan pariwisata di Kecamatan Pamona Puselemba memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya tarik akademik, mendukung pembangunan ekonomi lokal, dan mempromosikan keberlanjutan destinasi wisata. Implementasi praktis strategi kolaborasi, seperti pelatihan wisata edukasi, pemanfaatan budaya lokal, dan kolaborasi multisektor, menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi ini, memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal, wisatawan, dan institusi pendidikan

## Pembahasan

Hasil analisis kepustakaan menunjukkan bahwa sinergi antara pendidikan tinggi dan sektor pariwisata di Kecamatan Pamona Puselemba memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya tarik akademik institusi pendidikan sekaligus mendukung pengembangan destinasi wisata lokal yang berkelanjutan. Pembahasan ini menguraikan temuan utama penelitian dengan pendekatan deduktif, menghubungkan peran strategis perguruan tinggi, pemanfaatan potensi budaya lokal, implementasi wisata edukasi, kolaborasi multisektor, dan peran teknologi digital dalam konteks pengembangan pariwisata di Kecamatan Pamona Puselemba.

Pertama, keterlibatan perguruan tinggi sebagai agen penggerak dalam pengembangan destinasi wisata lokal memperkuat peran institusi sebagai katalis perubahan sosial dan ekonomi. Melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, perguruan tinggi dapat meningkatkan kapasitas pelaku pariwisata lokal melalui pelatihan tata kelola wisata dan program berbasis proyek. Seperti yang ditunjukkan oleh Islahuddin et al. (2022), keterlibatan mahasiswa dalam inisiatif seperti normalisasi situs bersejarah untuk wisata edukasi tidak hanya meningkatkan kualitas destinasi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar kontekstual yang relevan dengan kebutuhan industri pariwisata. Di Kecamatan Pamona Puselemba, pendekatan ini dapat dioptimalkan dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek pengembangan wisata berbasis budaya lokal, sehingga menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan responsif terhadap dinamika sektor pariwisata.

Kedua, potensi budaya lokal di Kecamatan Pamona Puselemba menjadi elemen strategis dalam membangun daya tarik wisata sekaligus memperkuat citra akademik perguruan tinggi. Warisan budaya lokal, seperti tradisi, seni, dan situs bersejarah, dapat diintegrasikan ke dalam strategi branding institusi untuk menarik minat calon mahasiswa dan wisatawan (Andjanie & Putro, 2023). Sejalan dengan temuan Tobondo dan Walenta (2024), lokasi geografis yang strategis di kawasan wisata dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi perguruan tinggi, terutama jika dikombinasikan dengan program akademik yang relevan dengan pariwisata. Dalam konteks ini, perguruan tinggi di sekitar Pamona Puselemba dapat mengembangkan program studi atau kegiatan ekstrakurikuler yang memanfaatkan kekayaan budaya lokal sebagai laboratorium hidup, sehingga meningkatkan daya tarik akademik dan relevansi institusi.

Ketiga, implementasi wisata edukasi melalui kolaborasi dengan masyarakat lokal menawarkan peluang untuk meningkatkan ekonomi lokal dan kesadaran budaya. Literatur menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan paket wisata edukasi dapat menarik lebih banyak wisatawan ke destinasi yang kurang dikenal, sekaligus memberdayakan masyarakat lokal (Wisnu et al., 2024). Di Kecamatan Pamona Puselemba, program wisata edukasi yang melibatkan masyarakat dapat mencakup kegiatan seperti tur budaya, lokakarya seni tradisional, atau pengelolaan situs bersejarah. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat ketahanan masyarakat melalui peningkatan kesadaran terhadap potensi budaya dan lingkungan, sebagaimana diungkapkan oleh Rahmafritia et al. (2021). Perguruan tinggi dapat memainkan peran kunci dalam merancang dan memfasilitasi program-program ini, sehingga menciptakan ekosistem pendidikan dan pariwisata yang saling menguntungkan.

Keempat, kolaborasi multisektor antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata, dan masyarakat lokal menjadi fondasi untuk pengembangan destinasi

wisata yang inklusif dan berkelanjutan. Suparjo et al. (2024) menegaskan bahwa kebijakan pemerintah yang terkoordinasi dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan dan memastikan transparansi dalam pengambilan keputusan. Di Kecamatan Pamona Puselemba, kolaborasi ini dapat diwujudkan melalui pembentukan forum atau kemitraan strategis yang melibatkan semua pemangku kepentingan untuk merancang rencana pengembangan wisata berbasis edukasi. Pendekatan ini juga memungkinkan inovasi riset terapan oleh perguruan tinggi yang solutif dan berdampak nyata bagi ekonomi lokal, sebagaimana ditunjukkan oleh Erlandia et al. (2023).

Kelima, pemanfaatan teknologi digital, khususnya digital marketing, menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan destinasi wisata lokal sekaligus memperluas jangkauan citra akademik perguruan tinggi. Media sosial dan website interaktif dapat digunakan untuk memasarkan paket wisata edukasi dan keunggulan akademik institusi secara bersamaan (Tobondo & Walenta, 2024). Di Kecamatan Pamona Puselemba, teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan atraksi budaya lokal kepada audiens yang lebih luas, sekaligus meningkatkan visibilitas perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan industri pariwisata. Pendekatan ini juga mendukung pengembangan wisata yang inovatif, seperti tur virtual atau konten digital berbasis budaya lokal, yang dapat menarik minat wisatawan domestik dan internasional (Wisnu et al., 2024).

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa sinergi antara pendidikan tinggi dan pariwisata di Kecamatan Pamona Puselemba dapat dioptimalkan melalui implementasi praktis strategi kolaborasi yang melibatkan pendidikan berbasis proyek, pemanfaatan budaya lokal, kemitraan multisektor, dan teknologi digital. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing akademik perguruan tinggi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan destinasi wisata yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan, dengan dampak positif bagi masyarakat lokal dan wisatawan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara pendidikan tinggi dan sektor pariwisata di Kecamatan Pamona Puselemba memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya tarik akademik institusi pendidikan tinggi sekaligus mendukung pengembangan destinasi wisata lokal yang berkelanjutan. Melalui pendekatan studi pustaka dengan metode deskriptif-kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan utama:

1. **Peran Perguruan Tinggi:** Perguruan tinggi berperan strategis sebagai penggerak pengembangan wisata lokal melalui pelatihan tata kelola wisata, penelitian aksi partisipatif, dan pengabdian masyarakat, yang meningkatkan kapasitas pelaku pariwisata lokal di Kecamatan Pamona Puselemba (Islahuddin et al., 2022; Azizi et al., 2024).
2. **Potensi Budaya Lokal:** Kekayaan budaya lokal menjadi nilai jual unik yang dapat diintegrasikan dalam strategi branding akademik dan promosi wisata, memperkuat daya tarik institusi dan destinasi wisata (Andjanie & Putro, 2023; Tobondo & Walenta, 2024).

3. **Wisata Edukasi:** Program wisata edukasi yang melibatkan masyarakat lokal terbukti meningkatkan ekonomi lokal, kesadaran budaya, dan minat terhadap atraksi wisata yang kurang dikenal (Wisnu et al., 2024; Rahmafritria et al., 2021).
4. **Kolaborasi Multisektor:** Kerjasama antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata, dan masyarakat lokal menjadi kunci untuk menciptakan pengembangan wisata yang inklusif dan berkelanjutan, didukung oleh kebijakan yang terkoordinasi (Suparjo et al., 2024; Erlandia et al., 2023).
5. **Teknologi Digital:** Pemanfaatan digital marketing, seperti media sosial dan website interaktif, efektif untuk mempromosikan destinasi wisata lokal dan citra akademik perguruan tinggi, memperluas jangkauan dan visibilitas (Tobondo & Walenta, 2024; Wisnu et al., 2024).

Sinergi ini tidak hanya meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tengah persaingan global, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi lokal, pelestarian budaya, dan ketahanan masyarakat di Kecamatan Pamona Puselemba.

## Saran

Untuk memaksimalkan potensi tenun dan batik sebagai media pembelajaran matematika berbasis etnomatematika, beberapa saran dapat dipertimbangkan:

### 1. Bagi Perguruan Tinggi:

- a. Mengembangkan program studi atau kurikulum berbasis pariwisata yang responsif terhadap kebutuhan industri, termasuk pembelajaran berbasis proyek di destinasi wisata lokal untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.
- b. Memanfaatkan potensi budaya lokal Kecamatan Pamona Puselemba sebagai elemen branding akademik, misalnya melalui kegiatan ekstrakurikuler atau penelitian terapan yang berfokus pada wisata budaya.
- c. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam program pengabdian masyarakat, seperti pelatihan tata kelola wisata atau normalisasi situs bersejarah untuk wisata edukasi.

### 2. Bagi Pemerintah Daerah:

- a. Menyusun kebijakan yang terkoordinasi untuk mendukung kolaborasi multisektor dalam pengembangan wisata, termasuk fasilitasi forum kemitraan antara perguruan tinggi, pelaku industri, dan masyarakat lokal.
- b. Memberikan dukungan infrastruktur dan pendanaan untuk program wisata edukasi yang melibatkan masyarakat, seperti tur budaya atau lokakarya seni tradisional di Kecamatan Pamona Puselemba.

### 3. Bagi Pelaku Industri Pariwisata:

- a. Berkolaborasi dengan perguruan tinggi untuk mengembangkan paket wisata edukasi yang inovatif, seperti tur berbasis budaya atau pengalaman interaktif yang melibatkan wisatawan dan masyarakat lokal.
- b. Memanfaatkan teknologi digital, seperti platform media sosial, untuk mempromosikan destinasi wisata lokal secara luas, bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk menghasilkan konten promosi yang menarik.

#### 4. Bagi Masyarakat Lokal:

- a. Aktif berpartisipasi dalam program pelatihan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan wisata, seperti pembuatan paket wisata edukasi atau pengelolaan situs budaya.
- b. Mengembangkan inisiatif berbasis komunitas untuk mempromosikan warisan budaya lokal sebagai daya tarik wisata, dengan dukungan dari perguruan tinggi dan pemerintah daerah.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan sinergi antara pendidikan tinggi dan pariwisata di Kecamatan Pamona Puselemba dapat menciptakan ekosistem yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan, yang memberikan manfaat jangka panjang bagi institusi akademik, masyarakat lokal, dan sektor pariwisata.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andjanie, I. F., & Putro, H. P. (2023). Creativity and Tourism: Four Creative Cities in Indonesia. *International Journal on Recent Trends in Business and Tourism*. <https://doi.org/10.31674/ijrtbt.2021.v07i03.006>
- Azizi, A. G., Iklimah, S. N., Kamila, P., Rahmadi, I. F., Aini, S. N., & Distira, R. A. (2024). Normalisasi Situs Bersejarah Benteng Jepang Untuk Pengembangan Wisata Edukasi. *Welfare*. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1601>
- Erlandia, D. R., Suryana, A., Novianti, E., & Kheokao, J. (2023). Multi-Stakeholder Collaboration in Improving the Quality of Local Human Resources in Super-Priority Tourism Destination Labuan Bajo Manggarai Regency. *Journal of Law and Sustainable Development*. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i12.2133>
- Islahuddin, I., Eppang, B. M., Mat Som, A. P., Masatip, A., & Muhammad Salim, M. A. (2022). Adaptation and Collaboration of Local Community in Super Priority Destination Tourism Program in Labuan Bajo. *Etnosia Jurnal Etnografi Indonesia*. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v7i1.19708>
- Rahmafitria, F., Sukmayadi, V., Suryadi, K., & Rosyidie, A. (2021). Disaster Management in Indonesian Tourist Destinations: How Institutional Roles and Community Resilience Are Mediated. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*. <https://doi.org/10.1108/whatt-01-2021-0014>
- Suparjo, S., Dana, Y. A., Kumala, C. M., & Sunarsih, E. S. (2024). Stakeholder Collaboration in Sustainable Tourism Development in Tana Toraja, South Sulawesi Province, Indonesia: Efforts to Improve Tourist Visits. *Journal of Economics Finance and Management Studies*. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i6-58>
- Tobondo, Y. A., & Walenta, A. S. (2024). Sinergi pendidikan dan pariwisata: Strategi meningkatkan daya tarik perguruan tinggi melalui destinasi wisata. *Jurnal Ambisi P-NA*, 1(1), 1-8. <https://jurnal.unkrit.ac.id/index.php/APNA>
- Wisnawa, I. M. (2024). Pantai Lembang: Kajian Potensi Dan Tantangan Dalam Pengembangan Sebuah Destinasi Wisata Berkelanjutan. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*. <https://doi.org/10.51713/jotis.2024.4231>
- Wisnu, W. H., Hari Putri, E. D., & Yulianto, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Edukasi Kajigelem Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. *Hikmayo Jurnal Pengabdian Masyarakat Amayo*. <https://doi.org/10.56606/hikmayo.v3i2.229>